

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai penggunaan disfemisme dalam film *Kizudarake no Akuma* yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk serta fungsi dari disfemisme yang terdapat dalam film *Kizudarake no Akuma*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis data menggunakan metode padan ekstralingual. Validasi data dilakukan dengan native speaker. Sumber data berupa film berjudul *Kizudarake no Akuma*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara simak catat. Data diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan teori disfemisme dari Allan dan Burridge (2017), teori konteks dari Saifudin (2018) serta teori komponen tutur dari Hymes (2017). Hasil penelitian ini menemukan 19 data yang dibagi ke dalam 7 tipe disfemisme yang muncul dalam sumber data, antara lain : 1) bentuk istilah tabu, 2) makian dan serapah cabul, 3) perbandingan manusia dengan sifat hewan, 4) julukan disfemisme dari karakter fisik, 5) makian dari abnormalitas mental, 6) ejekan tidak hormat dengan nada hinaan, dan 7) istilah dari bahasa asing. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tipe disfemisme yang paling banyak ditemukan adalah tipe 1 dengan jumlah 6 data, terdiri dari 4 data dalam bentuk lisan dengan fungsi : a) menunjukkan kemarahan, b) ungkapan rasa frustrasi, dan c) sebagai hinaan atau ejekan; dan 2 data dalam bentuk tulisan dengan fungsi : a) sebagai hinaan atau ejekan dan b) ungkapan rasa tidak suka.

Kata kunci : Disfemisme, konteks, film *Kizudarake no Akuma*

## ABSTRACT

The study examined the use of dysphemism in a *Kizudarake no Akuma* film which aimed to describe the forms and functions of dysphemism in the movie *Kizudarake no Akuma*. This research is a qualitative descriptive study with data analysis method using the extralingual equivalent method. Data validation is done with native speakers. The data source is a film entitled *Kizudarake no Akuma*. Research data collection is conducted by note-taking technique. The data were identified and analyzed based on the dysphemism theory from Allan and Burridge (2017), the context theory from Saifudin (2018) and the speech component theory from Hymes (2017). The results of this study found 19 data were divided into 7 types of dysphemism that appeared in the data source, including: 1) the form of taboo terms, 2) cursing and obscenity, 3) comparisons of humans with animal traits, 4) dysphemism nicknames from physical characters, 5) cuss from mental abnormality, 6) derision with a tone of contempt, and 7) terms from a foreign language. Based on the results of the study, it can be concluded that the most widely found type of dysphemism is type 1 with a total of 6 data, consisting of 4 data in oral form with the functions: a) showing anger, b) expressing frustration, and c) as insulting or ridicule; and 2 data in written form with the following functions: a) as an insult or ridicule and b) an expression of dislike.

Keywords: Dysphemism, context, *Kizudarake no Akuma*

## 要旨

本研究では、映画「傷だらけの悪鬼」に偽悪語法の形態と機能を明確し、映画「傷だらけの悪魔」に偽悪語法の使用を調べることを目的とした。本研究は、質的記述研究で、言語外等価法によりデータ分析法を行った。研究データの検証は日本語母語話者の協力を通して、行っている。本研究のデータは映画の「傷だらけの悪魔」におけるセーリフで、ノートテイキング方法によりデータ収集を行った。得られたデータは、Allan and Burrige (2017) の偽悪語法理論、Saifudin (2018) の文脈理論、Hymes (2017) の音声成分理論に基づき議論や分析を進んだ。結果としては、データソースに表示された7種類のディスフェミズムが見つかりました。これらには、1) タブー用語の形式、2) 罵倒とわいせつ、3) 人間と動物の特徴の比較、4) 身体的特徴からの偽悪語法のあだ名、5) 精神異常の呪い、6) 軽蔑の口調での嘲笑、と7) 外国語からの用語である。結果の結論としては最も多い偽悪語法のタイプはタイプ1で、全部で6つのデータがあり、次の機能を持つ口頭形式の4つのデータで構成されます: a) 怒りを示す、b) 欲求不満の表現、c) 侮辱または嘲笑として; そして次の機能を備えた書面による2つのデータ: a) 侮辱または嘲笑として、およびb) 嫌悪の表現である。

キーワード：偽悪語法、文脈、傷だらけの悪魔